

## DAFTAR PUSTAKA

### AL-QUR'AN

Departemen Agama, Al-qur'an dan Terjemah, Kota Bandung: Penerbit Cordoba, 2021.

### BUKU

Abdur Rahman Al Ghazaly, Ghufron Ihsan dan Sapiudin Shidiq, Fiqh Muamalat, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.

Ade Sofyan Mulazid, Kedudukan Sistem Pegadaian Syariah, Jakarta: Prenada Media Group, 2016.

Adiwarman A. Karim, Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan, Edisi Keempat, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.

Al- Hafidz Abi Abdillah Muhammad bin Yazid Al-Qazwiny, Terjemah Sunan Ibnu Majah, Daar Al-Fikry, 1995.

Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail. *Shahih al-Bukhari*, Kitab Al-Rahn (Kitab Gadai), Hadis No. 2512.

Ali, Zainuddin, *Hukum Gadai Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2016.

Aristawidyahartanti, Dika, dkk. *Pembiayaan Kewirausahaan Mahasiswa (Baitul Maal Wa Tamwil dan Pegadaian Syariah)*. Kota Bengkulu: CV Brimedia Global, 2023.

Ariyadi, Norwili, dan Syaikhu. *Fikih Muamalah: Memahami Konsep dan Dialektika Kontemporer*, Yogyakarta: K-Media, 2020.

Berkas Data Presentase Biaya Mu'nah (Pemeliharaan) Pegadaian Syariah cabang Kepandean, Kota Serang-Banten.

Departemen Agama, Al-qur'an dan Terjemah, Kota Bandung: Penerbit Cordoba, 2021.

- Elex Sarmigi.dkk, Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah, Indramayu: CV Adanu Abimata, 2022, h.35. Firmansyah, H. *Pengantar Pegadaian Syariah (Konsep, Aspek Hukum dan Pelaksanaan)*. Cirebon:PT Arr rad Pratama,2023.
- Firmansyah, H. *Pengantar Pegadaian Syariah (Konsep, Aspek Hukum dan Pelaksanaan)*. Cirebon:PT Arr rad Pratama,2023.
- Ghofur Anshori, Abdul, *Gadai Syariah di Indonesia*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2011.
- Hadis riwayat Al-Syafi'i dalam *Al-Umm*, Al-Daraquthni dalam *Sunan Al-Daraquthni*, dan Al-Baihaqi dalam *Sunan Al-Kubra*.
- Hadist Riwayat. Al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, No. 2513; Muslim, *Shahih Muslim*, No. 1603.
- Hendi Suhendi, *fiqh Muamalah Cet. I*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Kaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Muhammad, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Mulyana, D. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Bandung:Remaja Rosdakarya, 2004.
- Rahman, Abdul G.dkk. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Rozalinda, *Fikih Ekonomi Syariah Prinsip Dan Implementasinya Pada Sektor Keuangan Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Sena Wahyu Purwanza, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi*. Kota bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Sjahdeini, S.R. *Perbankan Islam: Dan kedudukannya dalam tata hukum perbankan Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 2007.
- Soemitra, A. *Bank dan Lembaga Keuangan syariah*. Jakarta: Kencana, 2009.

## **JURNAL**

- Calvin Alief Junitama, dkk. Rahn (Gadai) Dalam Perspektif Fikih Muamalah, Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (Khes), Dan Hukum Perdata. *Jurnal Hukum Bisnis Islam* Volume 12, Nomor 01, Juni 2022.
- Dayu Mirwan, Muhammad Noval, and Panji Adam Agus Putra, 'Implementasi Akad Rahn Pada Pegadaian Syariah Dalam Rangka Meningkatkan Minat Masyarakat Pada Keuangan Syariah', *Jurnal Rekognisi Ekonomi Islam*, 2.01 (2023), pp. 52–61, doi:10.34001/jrei.v2i01.
- Hajar Hanifa, dkk. Analisis Implementasi Akad Rahn (Gadai) di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Bogor Baru. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*. Volume 4, Nomor 1, 2021.
- Hajar Hanifa, Ikhwan Hamdani, and Yono Yono, 'Analisis Implementasi Akad Rahn (Gadai) Di Kantor Cabang Pegadaian Syariah Bogor Baru', *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4.1 (2021), pp. 52–65, doi:10.47467/elmal.v4i1.
- Jihan Karina Putri, Isnaini Harahap, and Reni Hermila Hasibuan, 'Konsep Dan Penerapan Akad Rahn Pada Pegadaian Syariah Kota Langsa', *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4.1 (2022), pp. 1–6, doi:10.47467/elmal.v4i1.1235.
- Lamtana and Vemmy Mayditri, 'Penerapan Prinsip Syariah Pada Akad Rahn Di Lembaga Pegadaian Syariah (Studi Gadai Syariah Berbagi Berkah Samarinda)', *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10.2 (2022), doi:https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i1.397.
- Lamtana and Vemmy Mayditri, 'Penerapan Prinsip Syariah Pada Akad Rahn Di Lembaga Pegadaian Syariah (Studi Gadai Syariah Berbagi Berkah Samarinda)', *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10.2 (2022), doi:https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i1.397.
- Luluk Wahyu Roficoh and Mohammad Ghozali, 'Aplikasi Akad Rahn Pada Pegadaian Syariah', *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3.2 (2018), doi:10.30651/jms.v3i2.1736.

- Luluk Wahyu Roficoh and Mohammad Ghozali, 'Aplikasi Akad Rahn Pada Pegadaian Syariah', *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3.2 (2018), doi:10.30651/jms.v3i2.1736.
- Mardi Handono, dkk. Akad rahn Tasjily Pada Benda Bergerak Dalam Produk Amanah Di PT Pegadaian (Persero) Syariah. *Jurnal supremasi*, Volume 10, Nomor 1, Maret 2020.
- Nuroh Yuniwati, Emilia Dwi Lestari, and Anis Alfiqoh, 'Pegadaian Syariah : Penerapan Akad Rahn Pada Pegadaian Syariah', *An-Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 2.2 (2021), pp. 189–99, doi:10.51339/nisbah.v2i2.253.
- Robin, Nilhakim, and Miswinda, 'Analisis Fatwa Dsn-Mui No. 25/Dsn-Mui/Iii/2002 Tentang Rahn Terhadap Praktik Pegadaian Sepeda Motor', *Borneo: Journal of Islamic Studies*, 4.2 (2024), pp. 140–57 <<https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/borneo/article/download/2851/2238/>>.
- Rosdiana, I. *Prosedur Pemeliharaan Barang Jaminan Dalam Perspektif Ekonomi Syariah Di Pegadaian Cabang Subang*. *Jurnal EKSISBANK* Vol. 4 No. 1 Juni 2020.
- Yudha Ardiansyah, Muhammad, Muhamad Zen dan Fatmawati, 'Strategi dan Distribusi Harga Produk Pegadaian Syariah dalam Meningkatkan Ekonomi Umat,' *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Volume 3 Nomor 3 Juli 2025 e-ISSN: 3025-4663, p-ISSN: 3025-8073, Hal 57-73 DOI: <https://doi.org/10.61132/moneter.v3i3.1387>.

## **SKRIPSI**

- Haeriah, "Tinjauan Hukum Islam terhadap Pelaksanaan Akad Rahn Tasjily pada Produk Pembiayaan Kendaraan Bermotor Syariah (Studi di Pegadaian Syariah Cabang Kepandean Serang)", (Skripsi Program Studi S1 Hukum Ekonomi Syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018), h. 32, <http://repository.uinbanten.ac.id>, diunduh pada 10 Maret 2025.

## **FATWA ULAMA**

Dewan Syariah Nasional MUI, *Himpunan Fatwa Keuangan Syariah*. Jakarta: Erlangga, 2014. hlm..739.

Fatwa DSN-MUI No. 25/DSN-MUI/III/2002 *tentang Rahn Emas*. Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

## **WAWANCARA**

Sumber data dari hasil wawancara dengan Bapak Agung Hartanto sebagai Staf Penaksir di pegadaian syariah cabang kepandean kota serang pada tanggal 10 Maret 2025 pukul 13.00.

Sumber data dari hasil wawancara dengan Bapak Santoso sebagai nasabah di pegadaian syariah cabang kepandean kota serang pada tanggal 15 Maret 2025 pukul 13.00.

Sumber data dari hasil wawancara dengan Bapak Reno Prasetyo sebagai nasabah di pegadaian syariah cabang kepandean kota serang pada tanggal 15 Maret 2025 pukul 14.00.

Sumber data dari hasil wawancara dengan Ibu Cici sebagai nasabah di pegadaian syariah cabang kepandean kota serang pada tanggal 15 Maret 2025 pukul 15.00.

Sumber data dari hasil wawancara dengan Bapak Didin sebagai pengelola unit pegadaian syariah cabang kepandean kota serang pada tanggal 10 Maret 2025 pukul 13.00.

Sumber data dari hasil wawancara dengan Ibu Susilawati sebagai staf Kasir di pegadaian syariah cabang kepandean kota serang pada tanggal 10 Maret 2025 pukul 13.00.

## **WEBSITE**

Pegadaian Syariah. (2024, 10 Oktober). Gadai Sertifikat. Di akses dari <https://sahabat.pegadaian.co.id/produk-pegadaian/gadai-sertifikat>. Pada pukul 19.30 WIB.

Pegadaian Syariah. (2025, 12 Maret). Sejarah Pegadaian syariah. Diakses dari [www.pegadaiansyariah.co.id](http://www.pegadaiansyariah.co.id). Pada pukul 19.00 WIB

Pegadaian Syariah. (2025, 10 Maret). Definisi Pegadaian syariah. Di akses dari [www.finansialku.com](http://www.finansialku.com). Pada pukul 20.15 WIB

Pegadaian Syariah. (2025. 12 Maret). Produk Rahn. Di akses dari [www.pegadaiansyariah.co.id](http://www.pegadaiansyariah.co.id). Pada pukul 19.30 WIB.

Qur'an Kemenag <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=283&to=286> diakses pada tanggal 20 Maret 2025 pukul 13.00 WIB.

**LAMPIRAN - LAMPIRAN**

## LAMPIRAN WAWANCARA

NO	INFORMAN	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Cici <i>(Sebagai Nasabah)</i>	Apakah Ibu pernah menggadaikan sertifikat tanah di Pegadaian syariah ?	Ya, saya pernah menggadaikan sertifikat tanah di pegadaian syariah untuk keperluan usaha. Karena saya merasa proses menggadaikan sertifikat tanah di pegadaian syariah cukup mudah.
		Apakah Ibu pernah dikenakan biaya tambahan yang dijelaskan sebagai biaya pemeliharaan sertifikat tanah ?	Tidak pernah. Semua biaya sudah dijelaskan di awal, dan tidak ada istilah biaya pemeliharaan secara terpisah. Jadi biaya yang diberikan pun sudah sesuai dengan kesepakatan awal.
		Apakah Ibu merasa biaya yang dikenakan selama proses gadai sudah sesuai dan transparan?	Menurut saya, selama proses gadai di pegadaian syariah sudah sesuai dan cukup transparan. Pegadaian syariah memberikan rincian biaya di awal, jadi saya merasa aman dan tidak dirugikan.
2.	Reno Prasetyo <i>(Sebagai Nasabah)</i>	Apakah Bapak pernah menggadaikan sertifikat tanah di Pegadaian syariah ?	Ya, saya pernah menggadaikan sertifikat tanah di pegadaian syariah untuk kebutuhan saya buka usaha. Kurangnya modal untuk buka usaha akhirnya saya menggadaikan sertifikat tanah di pegadaian syariah.
		Apakah Bapak mengetahui adanya	Awalnya Saya tidak mengetahui adanya biaya tersebut. Biaya yang

		<p>biaya pemeliharaan untuk sertifikat tanah yang dijaminan di pegadaian syariah?</p>	<p>saya tahu hanyalah administrasi saja. Akan tetapi, setelah di kantor saat proses pengajuan pinjaman dijelaskan oleh pihak pegadaian syariah bahwa untuk pemeliharaan barang jaminan adanya biaya pemeliharaan.</p>
		<p>Bagaimana pendapat Bapak tentang keamanan sertifikat selama berada di Pegadaian?</p>	<p>Saya merasa aman, karena Pegadaian syariah merupakan lembaga resmi. Sampai sekarang sertifikat tanah saya selalu dikembalikan dalam kondisi baik. Karena proses pemeliharaan barang jaminan saya di pegadaian syariah cukup baik dan maksimal.</p>
<p>3.</p>	<p>Agung Hartanto (Sebagai Nasabah)</p>	<p>Apakah Bapak pernah menggadaikan sertifikat tanah di Pegadaian syariah ?</p>	<p>Ya, saya pernah beberapa kali menggadaikan sertifikat tanah di pegadaian syariah.</p>
		<p>Bagaimana proses penyerahan sertifikat tanah di pegadaian syariah sebagai barang jaminan menurut Bapak ?</p>	<p>Menurut saya, Prosesnya cukup mudah dan tidak begitu mempersulit saya untuk melakukan pinjaman. Saya hanya diminta membawa dokumen asli dan fotokopi. Setelah itu, pihak Pegadaian syariah akan melakukan pengecekan sebelum menerima.</p>
		<p>Apakah ada kekhawatiran dari Bapak mengenai risiko</p>	<p>Awalnya pasti ada, akan tetapi setelah beberapa kali menggadaikan sertifikat tanah dan</p>

		kerusakan atau kehilangan sertifikat tanah ?	proses berjalan sangat lancar, setelah itu saya jadi lebih percaya untuk menggadaikan sertifikat tanah di pegadaian syariah.
4.	Didin (Sebagai Pengelola Unit)	Siapa yang bertanggung jawab atas penyimpanan dan pemeliharaan sertifikat jaminan?	Petugas administrasi dan keamanan khusus dari bagian logistik jaminan. Ada sistem pengawasan berlapis untuk mencegah penyalahgunaan
		Apakah ada kebijakan khusus dari kantor pusat mengenai biaya pemeliharaan jaminan non-fisik seperti sertifikat tanah?	Ya, ada pedoman standar dari kantor pusat terkait penanganan jaminan non-fisik. Biaya pemeliharaan dihitung secara kolektif dan tidak dibebankan per barang.
		Apakah pernah terjadi masalah terkait keamanan atau kerusakan sertifikat jaminan?	Hingga saat ini belum ada kasus serius. Kami menerapkan SOP ketat dan menggunakan brankas khusus untuk penyimpanan
5.	Susilawati (Sebagai Kasir)	Bagaimana bentuk pemeliharaan yang dilakukan terhadap sertifikat tanah di pegadaian syariah ?	Bentuk pemeliharaan yang dilakukan sertifikat tanah kami simpan didalam ruang tahan api dan lembap. Kami juga selalu melakukan pencatatan digital untuk mempermudah pelacakan dan keamanan.
		Seberapa sering	Untuk pengecekan Minimal kami

		dilakukan pengecekan atau pemeliharaan fisik terhadap sertifikat tanah ?	lakukan satu kali setiap bulan, atau jika ada permintaan dari atasan atau audit internal.
6.	Agung Hartanto (Sebagai Penaksir)	Bagaimana prosedur penerimaan sertifikat tanah sebagai barang jaminan?	Untuk prosedur penerimaan barang jaminan sertifikat tanah, nasabah menyerahkan sertifikat tanah tersebut, setelah itu kami akan memverifikasi keaslian dan status hukum sertifikat tersebut. Setelah itu Sertifikat tanah yang lolos verifikasi kemudian disimpan dalam ruang penyimpanan khusus.
		Apakah ada biaya khusus yang dibebankan kepada nasabah untuk pemeliharaan sertifikat tanah sebagai jaminan?	Tidak ada biaya khusus secara langsung yang dibebankan kepada nasabah. Biaya pemeliharaan sudah termasuk dalam biaya administrasi dan bunga pinjaman yang harus dibayarkan oleh nasabah.
		Bagaimana cara pegadaian syariah mengembalikan sertifikat tanah kepada nasabah setelah pelunasan pinjaman?	Untuk pengembalian nya, Sertifikat tanah langsung dikembalikan kepada nasabah setelah proses administrasi pelunasan selesai, serta kami cek kecocokkan dengan dokumen identitas yang nasabah miliki.

## LAMPIRAN DOKUMENTASI

